

WARTA JEMAAT

GEREJA PROTESTAN MALUKU
ANGGOTA PGI - KLASIS KOTA AMBON
J E M A A T S I L O

Jalan AM. Sangadji Nomor 56 Ambon, www.jemaatgpm-silo.org e-mail : admin@jemaatgpm-silo.org

MINGGU, 08 SEPTEMBER 2024



“ Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. “

Warta Jemaat Online Sebagai Sarana Informasi Jemaat GPM Silo Untuk Kalangan Sendiri



Sapaan Ketua Majelis Jemaat

Syaloom sahabat Jemaat Silo !

Melalui wadah online ini saya menjumpai sahabat dalam bentuk yang berbeda. Kondisi Pandemi Covid-19 merubah pola pelayanan kita dalam bergereja. Perjumpaan dengan Tuhan dapat kita wujudkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Aplikasi dalam bentuk *software* dan *hardware* sebagai sarana transformasi digital menjadi peluang bagi kita mewujudkan Kasih Kristus kepada semua umat di mana saja berada. Tool ini sangat penting di era digital seperti sekarang ini. Wadah warta secara digital yang di *online*



akan sangat mendukung kita mentransformasi berbagai kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya. Bahwa terkait dengan perkembangan zaman yang terus menggunakan teknologi, upaya peningkatan spriritualitas pelayanan kepada umat kita wujudkan dengan tidak meninggalkan tujuan kita dalam bergereja yaitu mewartakan Kasih Setia Allah dalam Kristus Yesus. Warta Jemaat online ini kami hadirkan bagi sahabat Jemaat di mana saja berada terutama bagi umat di Jemaat GPM Silo dan umat di seluruh dunia.

Isi dan konten warta ini kiranya dapat memberikan kontribusi keimanan, semangat spriritualitas bergereja, semangat melayani, semangat bersaksi, semangat berkoinonia, marturia, diakonia dan ekonomia.

Warta ini digunakan secara bijak dan penuh kasih, yang dapat memberikan pertumbuhan dan pengembangan spriritualitas umat secara kontinu.

Kesadaran umat akan semakin lebih tinggi memaknai kehidupan bergereja dalam konteks kehidupan yang nyata, sehingga persekutuan akan terjalin dengan sendirinya ketika kita bersama sama saling bahu membahu menopang pemberitaan injil melalui berbagai pemanfaatan sarana yang dimiliki.

Pada akhir dari sapaan saya, marilah kita secara bersama sama melakukan misi pewarta Kasih Allah dalam Yesus dengan tetap melakukan karya karya nyata melalui akta dan tindakan di setiap saat kehidupan kita.

Menggunakan media dgital secara bijak dan memanfaatkannya untuk tujuan Memuliakan Nama Tuhan Allah !

Tuhan Yesus Memberkati dan Menolong Kita Semua !

Syaloom !

MINGGU II SEPTEMBER 2024

MEWARTAKAN KASIH KRISTUS



SEKRETARIAT JEMAAT SILO

Jika anda baru pernah mengikuti kebaktian di Jemaat GPM Silo kami siap bersekutu dan melayani anda. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :



(0911) 353383



mail.gpmsilo@gmail.com

Alamat //

Jalan A.M. Sangadji No. 56 Ambon

Rek. BANK MANDIRI AMBON

A/C : 152 - 00 - 1430932 - 8

(an. Majelis Jemaat GPM Silo)



REDAKSI WARTA JEMAAT

Cover Designer :

June Tisera

Layouter :

Hardian Lekahena

Publikasi Web :

Gresty Lorens

Kritik dan Saran :

wartaonline@jemaatgpmsilo.org

PELAYANAN KONSULTASI & KONSELING

Bagi jemaat yang membutuhkan pelayanan konsultasi dan konseling pastoral dapat menghubungi

Nomor WA berikut ini :

081247050755 dengan penulisan format :

MOHON (spasi) PASTORAL

RENUNGAN

“ Pemimpin Yang Berkenan Kepada Tuhan “



EZRA 1 : 1 - 11

Minggu, 08 September 2024

Setiap orang adalah pemimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Pemimpin di dalam keluarga, masyarakat bahkan gereja atau jemaat. Tentunya ketika melakukan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin maka kecakapan atau kemampuan harus ditunjukkan. Tuhan menganugerahkan manusia dengan berbagai kemampuan atau kecakapan. Berbagai kemampuan itu digunakan dalam menjalani kehidupan. Kemampuan atau kecakapan di dalam diri setiap orang tentu akan ditunjukkan ketika berhadapan dengan berbagai kenyataan hidup. Nas bacaan ini memberi teladan untuk menggunakan setiap kemampuan, potensi atau kecakapan bagi kebaikan banyak orang. Setiap orang yang diberi anugerah melalui berbagai tanggung jawab, hendaknya semua itu dilakukan untuk memuliakan Tuhan yang telah menganugerahkannya. Hal ini penting untuk dimaknai sebab terkadang yang terjadi adalah semua kewenangan atau tindakan hanya untuk kepentingan pribadi atau kelompok semata. Tidak jarang juga kekuasaan dalam kepemimpinan digunakan untuk menindas orang lain. Kenyataan-kenyataan seperti ini harus dihindari sebab Tuhan tidak menghendaki hal demikian. Hendaklah seorang pemimpin dalam melakukan tanggung jawabnya harus sesuai dengan kehendak Tuhan. Mintalah hikmat dari Tuhan agar dapat menjalani berbagai tanggung jawab untuk kebaikan bersama. Itulah wujud pemimpin yang berkenan kepada Tuhan.

Doa: Ya Tuhan, mampukanlah kami agar dapat menjadi orang percaya yang berkenan kepada-Mu. Amin.

Bacaan Sepekan

Senin	09 September 2024	Ezra 2 : 1 - 35
Selasa	10 September 2024	Ezra 2 : 36 - 42
Rabu	11 September 2024	Ezra 2 : 43 - 54
Kamis	12 September 2024	Ezra 2 : 55 - 63
Jumat	13 September 2024	Ezra 2 : 64 - 67
Sabtu	14 September 2024	Ezra 2 : 68 - 70

Pelayanan

MINGGU

INFO JEMAAT



Pelayan Firman

Pendeta Bertugas Minggu

Pendeta. Ny. J. Rutumalessy

Koordinator Majelis Minggu

Dkn. C. Pattiasina

Pendeta. Ny. M. Noya – Kebaktian Pukul 06.00 WIT

Pendeta. Ny. L. Likumahwa – Kebaktian Pukul 09.00 WIT (LIVE)

Pendeta. Nn. S. Supusepa – Kebaktian Pukul 18.00 WIT

MAJELIS BERTUGAS

Pukul 06.00 WIT	Pukul 09.00 WIT (live streaming)	Pukul 18.00 WIT
Diaken Ny. Y. Rommer Diaken Ny. M. Ilintutu Diaken Nn. L. Souhoka Diaken J. Tapilouw Penatua Ny. L. Lahumeten Penatua Ny. R. Tuhumury Penatua Ny. G. Tomaso Penatua K. Paays Penatua H. Wattimury	Diaken Nn. H. Loppies Diaken Ny. M. Sipahelut Diaken Ny. H. Tetehuka Diaken Ny. R. Louhenapessy Diaken M. Pinontoan Penatua Nn. I. Tabalessy Penatua Ny. R. Waas Penatua N. Soumokil Penatua E. Leasa Penatua J. Soegijono	Diaken Ny. E. Nanlohy Diaken Ny. N. Djasmita Diaken Ny. N. Telussa Diaken L. Lewaherilla Diaken D. Kundre Penatua Nn. A. Huwae Penatua Ny. V. Kastanja Penatua Ny. D. Pattisina Penatua V. Mailoa

PENDUKUNG LITURGI

Waktu Kebaktian	Kolektan	Kantoria	PS / VG / Solo	Musik Pengiring
06.00 WIT	Sektor XII	Kel. 4	- Adik Jerro Luhukay - Henny dan Sanny Loppies	Keyboard
09.00 WIT	Sektor X	Kel. 5	- Ibu Lily Liur - PLS 3 - Bapak Carlo Oraplean	Keyboard
18.00 WIT	Sektor XI	Kel. 6	- Danny Hukom - Trio Aries	Keyboard

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?

1 KORINTUS 9:13

POKOK

DOA

Di tengah situasi dan kondisi dunia saat ini, saat Pandemi Covid-19 sudah mulai menurun dan kita boleh ada dalam kondisi New Normal. Kami datang dan senantiasa berdoa padaMu Tuhan Yesus Kepala Gereja menyatakan Kuasa dan KehendakMu saja yang berlaku.
Berikut pokok doa yang senantiasa digumuli :

PENDIDIKAN

Pembelajaran online atau daring dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran yang menggunakan komputer atau HP dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap anak-anak.

KEAMANAN DAN KETERTIBAN

TNI dan Polri dalam melaksanakan tanggung jawab menjaga Kamtibmas dengan berpedoman pada aturan yang berlaku demi menciptakan masyarakat yang tentram dan damai

ORANG MENDERITA DAN TERPINGGIRKAN

Bagi saudara-saudara yang mengalami penderitaan yang terus berkepanjangan dan dikucilkan dari masyarakat. Saudara-saudara yang ada dalam tekanan dan berada di tahanan terpenjara dan saudara-saudara yang membutuhkan pertolongan orang lain untuk keluar dari kesulitan dan ancaman.

PARA PELAYAN

Para hamba Tuhan, para Pendeta dan Majelis Jemaat mendapatkan kekuatan dan kesehatan penuh dan semangat dalam melaksanakan misi dan panggilan selaku pelayan untuk memuliakan Nama Tuhan.

"Dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus."

"Efesus 6:18"

INFO PERSEMAHAN

Menyikapi perkembangan pesat teknologi keuangan dewasa ini, Majelis Jemaat GPM Silo memberikan **metode alternatif** bagi Jemaat yang hendak memberi persembahan secara **non tunai**. Persembahan non tunai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan QRIS (pemindaian/scan QR-Code).





Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR I

09 SEPTEMBER 2024

ALFREDO LUCAS.

10 SEPTEMBER 2024

CHRISMENKO P. LAKUTERU

11 SEPTEMBER 2024

HENDRO JUSUF NAIHONAM.
LUSIA SAHERTIAN/THOMAS.

12 SEPTEMBER 2024

SEMUEL MAURITS SIPAHELUT.

13 SEPTEMBER 2024

NEELTJE NUSSY / HURSEPUNY

SEKTOR II

11 SEPTEMBER 2024

DOORTHEA L. HAHIJARY.

14 SEPTEMBER 2024

STENY HENNY LATULARIUW

SEKTOR III

08 SEPTEMBER 2024

ELIEZER NOIJA.

09 SEPTEMBER 2024

SUSANA LOURENS.
VIRGEANTES NORYO LUHUKAY.

10 SEPTEMBER 2024

LADY A. WATTIMURY.

14 SEPTEMBER 2024

VANECIA G. WATTIMURY.
DJEKY D. NOYA.

SEKTOR IV

08 SEPTEMBER 2024

STEFFEN ERNEST M. SURIPATTY.
KEZIA CHRISTY REBECA AWAT.

09 SEPTEMBER 2024

RAVENSKA RAMSCHIE.

11 SEPTEMBER 2024

NOVALDO D. SOUMOKIL.
FRANS SURIPATTY.
SYELLA RAMSCHIE.

SEKTOR V

13 SEPTEMBER 2024

CHRISKAREN E. STEFHANUS.

SEKTOR VI

08 SEPTEMBER 2024

DIANA D. GASPERSZ.

09 SEPTEMBER 2024

DANNY BOYKE LEKAHENA.

10 SEPTEMBER 2024

NATALIA L. NASKATA.
ALFANIA NUSSY.

11 SEPTEMBER 2024

SANNY LATUIHAMALLO.

12 SEPTEMBER 2024

DESCIGLIO RIEUWPASSA.
ELTIN LATUIHAMALLO.
STENLY KAILOLA.

SEKTOR VII

12 SEPTEMBER 2024

GRISELDA AURELIA RIEUWPASSA.

13 SEPTEMBER 2024

VICTOR MARLON HOMALESSY.



Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR VIII

09 SEPTEMBER 2024
CHOSTANSA PESSY.
CICILIA NATASYA LEUWOL.

13 SEPTEMBER 2024
MATHEYS E. KAILOLA.

SEKTOR IX

10 SEPTEMBER 2024
HENGKY SAMSON LENDERTS.

11 SEPTEMBER 2024
ZEFNATH REIWY.

12 SEPTEMBER 2024
KHARIZA A. G. MATITAPUTTY.

13 SEPTEMBER 2024
STEFANUS WEYLEM WAAS.

SEKTOR X

08 SEPTEMBER 2024
MARIONI SERHALAWAN.
GERALDO. D. KUNDRE.

10 SEPTEMBER 2024
ANDRE MAKATITA.

13 SEPTEMBER 2024
ARIEL VEGA GOZAL.

SEKTOR XI

08 SEPTEMBER 2024
MONALISSA WATTIMENA.

12 SEPTEMBER 2024
GRANDY VABBIO TALANILA.
JORENSO R. WATTIMENA.

13 SEPTEMBER 2024
IRNA IRANATIE MAKOY.

SEKTOR XII

08 SEPTEMBER 2024
SIADYAWATI WATTIMURY.

10 SEPTEMBER 2024
RINELDE PATTIWAEL.

11 SEPTEMBER 2024
EMY PARINUSSA.

12 SEPTEMBER 2024
GERALDY C M SAPULETTE.
TABITA LOPULALAN.
SHERLIN SALELATU.

13 SEPTEMBER 2024
EGUINE SAPULETTE.
AXEL A MASPAITELLA.
ELIAS TALAPESSY.

14 SEPTEMBER 2024
MELISSA SUSAN VAN HARLING.

Kami ucapkan selamat berbahagia kepada semua umat yang merayakan Ulang Tahun dalam minggu ini, doa kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati, merahmati dengan Kasih Karunia, diberikan kesehatan yang baik serta perlindungan dan keselamatan menjadi bagian hidup di usia yang baru !

Happy Birthday To You

ULANG TAHUN PERNIKAHAN



SEKTOR I

HENDRICO THOMAS

09 SEPTEMBER 2024

ALEXSANDRO P. M.SOUHOKA

14 SEPTEMBER 2024

SEKTOR II

FREDRIK FERDINAN LAWALATA

09 SEPTEMBER 2024

JEFFRY SAHETAPY

11 SEPTEMBER 2024

ADOLF HEHANUSSA

14 SEPTEMBER 2024

SEKTOR III

ALEXANDER LOPULALAN

08 SEPTEMBER 2024

PIETER THOMAS BERHITU

14 SEPTEMBER 2024

SEKTOR V

EMILYU G. TYSSENRAAD

08 SEPTEMBER 2024

SEKTOR VI

MONALISA PERSULESSY

13 SEPTEMBER 2024

SEKTOR VII

JENNY MAMUSUNG

09 SEPTEMBER 2024

RICHARD MAXIMILLIAN NUNUMETE

14 SEPTEMBER 2024

SEKTOR XII

ANDRE RICHARDO WINOKAN

10 SEPTEMBER 2024

Happy Anniversary

Dukungan DOA Jemaat

Bagi anggota jemaat yang sementara sakit dan melakukan perawatan di rumah-rumah sakit. Kami terus mendoakan Bapak Ibu Saudara Saudari Jemaat, Tuhan Yesus Tabib Yang Benar menjamah dengan bilur-bilurnya sehingga semua yang sakit memperoleh kesembuhan dan kembali bersekutu bersama dengan kami !

SEKTOR XI

Ibu Heny Noya

: RS Sumber Hidup

KISAH PARA RASUL 3:16

Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di

Kuliner SEHAT



Kuliner sehat kali ini menampilkan profil Mama Othy Maukar asal Jemaat Silo Sektor XII.

Mama Othy menjual kue atau jajanan, Aneka Kue dapat dipesan melalui kontak person [Mama Othy +62 813-4300-7579](tel:+6281343007579). Beralamat di Mangga dua : Walang berwarna Kuning (Sebelum perumahan Gubernur).

Pada saat liburan, Mama Othy akan berjualan di Walang yang dimulai sejak pagi hingga selesai. Namun pada hari kerja, Mama Othy penerima pesanan lewat kontak Person di atas.

Kue yang sehat ini, membuat tubuh tetap sehat.



INFO

KESEHATAN



Rawat Inap Umum Siloam Ambon

Room Rate

Kelas III	Rp. 150 ⁰⁰⁰
Kelas II	Rp. 350 ⁰⁰⁰
Kelas I	Rp. 500 ⁰⁰⁰
VIP	Rp. 750 ⁰⁰⁰
VVIP	Rp. 1,5 ^{000.000}



 siloam.ambon

 Emergency
0011-301611

UCAPAN

TERIMA KASIH

Majelis Jemaat GPM Silo



Dalam seluruh proses pelayanan yang dilaksanakan melalui kebaktian dan berbagai aktivitas kegiatan pelayanan bagi Jemaat GPM Silo kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Ibu Saudara Saudari yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan secara moril maupun sumbangan dalam bentuk uang dan material lainnya.

Kami Senantiasa Berdoa :

**“ TUHAN YESUS KEPALA PERSEKUTUAN SENANTIASA
MEMBERKATI BAPAK IBU SAUDARA SAUDARI SEMUANYA “**

Melihat Kedaulatan Tuhan dalam Pencarian Kerja

Oleh Ding Ding, Provinsi Hubei

Waktu kuliah berlalu dengan cepat, dan dengan segera sudah sampai waktunya untuk mencari pekerjaan menjelang wisuda. Aku menuliskan sepenuhnya penghargaan dan pengalaman praktis di masa lalu ke dalam resume. Aku menghadiri puluhan seminar bolak-balik dengan penuh keyakinan diri, dan mengirimkan resume ke perusahaan berskala besar di mana-mana. Namun yang di luar dugaanku adalah resume itu ditolak pada saat itu juga, ibarat batu yang tenggelam dalam laut, tidak ada beritanya. Aku merasa sedikit bingung: Apakah kerja kerasku di universitas semuanya sia-sia saja? Apakah ijazah dan semua penghargaan yang kuperoleh tidak cukup untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus? Adegan pahit di masa lalu satu demi satu muncul di hadapan mataku...

Dalam hatiku, aku sering merasa bahwa jika ingin memiliki satu pekerjaan yang baik di masa depan, maka aku harus memiliki ijazah yang baik. Oleh karena itu, aku terus belajar keras agar bisa masuk universitas yang bagus. Namun pada tahun 2011, aku gagal dalam ujian masuk ke perguruan tinggi dan mengalami kegagalan pertama dalam kehidupanku. Aku tidak puas hati dengan kegagalan seperti ini, jadi aku memutuskan untuk pergi ke sekolah di daerah tetangga yang memiliki kualitas pengajaran baik untuk mengulangi pelajaran. Aku bangun pada jam 6 pagi, dan aku akan terus belajar di bawah selimut dengan memasang lampu senter setelah pelajaran mandiri di waktu malam. Aku telah membuat buku latihan satu demi satu, dan buku politik semuanya telah dirobek olehku ... Meskipun sangat membosankan dan lelah, aku sangat yakin bahwa usahaku akan mendatangkan hasil! Dalam ujian masuk perguruan tinggi pada 2012, aku mendapat skor yang tinggi sebanyak 564 poin. Jadi sebagai cita-cita pertamaku, aku mengisi sebuah universitas terkenal dengan penuh keyakinan diri. Namun tanpa diduga, aku melewatkan universitas impianku hanya dengan satu poin. Saat ini, hatiku penuh dengan kekecewaan dan ketidakpuasan. Teringat kembali akan pengorbanan keras dan membandingkannya dengan hasil sekarang, kekecewaan, penyesalan dan kedendaman bercampur aduk di dalam hatiku.

Setelah ujian masuk perguruan tinggi selesai, ibu membawa aku percaya kepada Tuhan, tetapi aku tidak bersikap serius dalam hal percaya kepada Tuhan dan tidak mengikuti persekutuan secara normal. Aku masih ingin bekerja keras untuk menemukan pekerjaan yang baik di masa depan dengan kemampuanku sendiri. Kemudian, aku memasuki sebuah universitas umum, di mana aku berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, berjuang untuk mendapatkan lebih banyak sertifikat kehormatan. Dengan memiliki salinan bentuk cetak seperti ini, aku tidak khawatir untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus. Di perguruan tinggi, aku hampir selalu menjadi siswa yang bangun paling awal dan adalah yang paling serius di kelas. Aku mencatat nota dengan cermat dan merenung berulang kali tentang pengetahuan profesional yang diterangkan oleh guru. Selain itu, aku sering pergi ke perpustakaan untuk memperkaya diri dengan membaca buku ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan nilai ujian komprehensifku, aku bergabung dengan perkumpulan mahasiswa, secara aktif bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mengadakan berbagai kegiatan, dan membentuk tim untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktek sosial musim panas, dan memenangkan hadiah pertama praktek sosial musim panas melalui evaluasi sekolah. Kemudian skripsi kegiatan praktekku masih diterbitkan dalam koran sekolah. Pada musim panas tahun ketiga kuliahku, aku melepaskan kesempatan untuk beristirahat dan pergi ke lembaga pelatihan yang jauh dari rumah untuk melatih keterampilan kejuruan setiap hari, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas profesionalismeku. Aku berharap dengan usahaku sendiri, aku dapat memperkaya pengalamanku dan menambahkan lebih banyak poin dalam arsip kehidupanku sehingga dapat mengukuhkan dasar untuk mencari pekerjaan yang baik di masa depan. Pengorbanan kerasku telah dibalas dengan setimpalnya, aku telah berkali-kali dianugerahi biasiswa kelas satu dan dua dalam seluruh sekolah. Untuk alasan ini, aku yakin secara alami bahwa dengan usahaku sendiri, aku pasti akan menemukan pekerjaan yang baik di masa depan. Namun kenyataan memberiku tamparan keras. Meskipun aku memiliki penghargaan yang diperoleh dan pengalaman praktek yang kaya, tetapi tetap tidak dapat menemukan pekerjaan yang baik. Makanya telah benar-benar menggenapi ayat itu, impian itu indah, tetapi dalam kenyataan, ada banyak kendala yang membuat impian kita tidak terwujud. Aku merasa bingung dan kecewa dengan masa depan ...

Dalam sebuah persekutuan, aku menceritakan kesulitanku dalam mencari pekerjaan kepada saudara-saudari. Saudari bersekutu denganku: "Masa depan dan nasibku dikendalikan oleh Tuhan. Pekerjaan apa yang akan kita lakukan di masa depan ditentukan oleh Tuhan dan itu tidak tergantung pada pengalaman dan sertifikat kita. Dalam hal mencari

pekerjaan, kita harus sering mengandalkan Tuhan." Setelah mendengarkan nasihat saudari, meskipun aku menyetujuinya di mulutku, aku merasa tidak puas hati, dan aku berpikir: Jelas bahwa nasib manusia ada di tangan kita sendiri, tetapi kau mengatakan bahwa nasib manusia ada di tangan Tuhan, dan aku percaya bahwa dengan kemampuanku, aku akan dapat menemukan pekerjaan yang memuaskan. Setelah kembali ke sekolah, aku pergi ke mana-mana untuk mengirimkan resume dan mengikuti bursa kerja skala besar untuk mencari pekerjaan. Aku sangat yakin bahwa aku pasti akan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan profesionalku. Tapi setelah beberapa waktu, aku masih berulang kali mengalami kegagalan, entah karena profesionalku tidak sesuai, atau karena pihak lain tidak merekrut mahasiswa biasa ... Kegagalan dalam kenyataan membuat aku merasa kecil hati dan merasa bingung tentang masa depanku. Namun ketika aku melihat ijazah dan berbagai sertifikat yang ada di tanganku, aku memberi dorongan kepada diriku sendiri: Kalau aku tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan profesionalku, maka aku akan mencari pekerjaan yang berbeda dengan profesionalku! Aku tidak percaya bahwa dengan kekuatanku, aku tidak dapat menemukan perusahaan yang baik! Jadi aku mulai mencari pekerjaan yang berbeda dengan profesionalku lagi. Suatu ketika, aku menerima pemberitahuan wawancara dari sebuah perusahaan teknologi informasi kecil. Ketika aku menghadiri wawancara, aku bertemu dengan seorang mahasiswa lulusan universitas bergengsi. Aku merasa sungguh kaget: mengapa dia datang ke sini untuk memohon pekerjaan? Bukankah dia memiliki ijazah yang baik dan apakah dia juga tidak dapat menemukan pekerjaan yang bagus? Aku tidak bisa menahan diri untuk mulai berpikir dengan dalam: Mengapa aku begitu rajin, tetapi tetap tidak dapat menemukan pekerjaan yang baik. Apakah aku benar-benar tidak bisa mengendalikan nasibku sendiri?

Sampai liburan Tahun Baru Cina, aku tidak menemukan pekerjaan yang cocok. Selama musim festival, aku merasa sangat cemas. Aku mengambil ponselku untuk melihat informasi perekrutan di Internet setiap hari. Aku terus memperbaharui pesan, takut akan melewatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Aku tidak berani mengunjungi kerabat dan teman karena khawatir mereka akan bertanya tentang kondisi perburuan pekerjaan. Aku khawatir tentang pekerjaan setiap hari. Dalam keputusan, aku tidak punya pilihan lain selain datang ke hadapan Tuhan dan berdoa kepada Tuhan: "Oh Tuhan, aku telah mencari pekerjaan begitu lama, tetapi belum dapat menemukan yang cocok, dan aku merasa bingung di dalam hatiku dan juga tidak berdaya. Aku tidak tahu mengapa aku berulang kali menemukan kegagalan. Kiranya Tuhan menerangi dan membimbingku." Setelah berdoa, aku tiba-tiba teringat akan firman Tuhan yang pernah dikomunikasikan oleh saudari dengan aku sebelumnya: "Nasib manusia dikendalikan oleh tangan Tuhan. Engkau tidak mampu mengendalikan dirimu sendiri: meskipun manusia selalu terburu-buru dan menyibukkan diri mewakili dirinya sendiri, dia tetap tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Jika engkau dapat mengetahui prospekmu sendiri, jika engkau mampu mengendalikan nasibmu sendiri, apakah engkau akan tetap menjadi makhluk ciptaan?" Kemudian, aku membaca perikop lain dari firman Tuhan: "Sebab ia melihat bahwa jika orang tidak memahami nasib, jika orang tidak memahami kedaulatan Tuhan, jika orang meraba-raba jalan mereka ke depan dengan keras kepala, sempoyongan dan terhuyung melalui kabut, perjalanannya itu menjadi terlalu sulit, terlalu memilukan. Jadi, ketika orang-orang mengakui kedaulatan Tuhan atas nasib manusia, mereka yang pintar akan memilih untuk mengenalnya dan menerimanya, mengucapkan selamat tinggal pada hari-hari pedih ketika mereka mencoba membangun kehidupan yang baik dengan kedua tangan mereka sendiri, dan berhenti bergumul melawan nasib dan mengejar apa yang mereka sebut sebagai 'tujuan hidup' dengan cara mereka sendiri."

Melihat firman Tuhan, aku merasa sangat tersentuh. Teringat bahwa keagalanku dalam ujian masuk perguruan tinggi, tetapi aku tetap tidak ingin menyerah pada nasib, dan memilih untuk mengulangi pelajaran. Aku membaca dua kelas tiga SMA dengan susah payah, tetapi masih melewatkan universitas-universitas terkenal cuma gara-gara kekurangan satu poin. Di universitas, aku berusaha memperkaya diriku sendiri, secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pelatihan keterampilan profesional. Setelah wisuda, aku mengikuti bursa kerja entah ketika angin kencang bertiup atau hujan, tetapi resumeku tidak dibaca oleh siapapun... Hal-hal di masa lalu muncul di benakku satu demi satu, dan aku mulai terbangun. Dari belajar hingga mencari pekerjaan, aku telah hidup berdasarkan pikiran dan ide yang ditanam oleh Iblis, "Nasib manusia ada di tangan diri sendiri" dan "Menciptakan masa depan yang indah dengan kedua tangan sendiri" Karena itu, aku percaya bahwa nasib berada di tanganku sendiri. Kalau aku berusaha dengan tekun, bersedia membayar harga, dan memiliki ijazah yang baik, maka aku akan dapat menemukan pekerjaan yang baik, tetapi tanpa diduga aku gagal berkali-kali pada akhirnya. Aku menghabiskan waktu yang baik di universitas dengan berjuang di "lautan studi". Belajar sepanjang siang dan malam tidak hanya melelahkan tubuhku, tetapi juga melewatkan banyak waktu untuk bergaul dengan teman-teman. Namun untuk masa depan dan impianku, aku berkomitmen untuk berusaha dengan keras tanpa takut lelah. Ketika aku berhasil dalam studiku dan memiliki "batu loncatan" untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, aku selalu ingin mencari posisi di perusahaan tingkat tinggi dengan ijazah dan sertifikat yang kuperoleh. Ketika usahaku tidak tidak mendatangkan hasil yang kuinginkan, aku menolak pengaturan nasib. Aku selalu ingin melepaskan diri

dari kedaulatan Tuhan, hidup dalam penderitaan dan berjuang dengan kesakitan. Tuhan tidak tega melihat aku disiksa oleh Iblis, maka Dia mengatur saudari bersekutu denganku sehingga aku dapat mengandalkan dan menaati kedaulatan serta pengaturan Tuhan. Tetapi aku terlalu dibingungkan oleh omongan kosong Iblis sehingga aku tetap tidak percaya meskipun telah mendengar Firman Tuhan. Aku tetap secara membabi buta mematuhi Iblis dan dengan harapan sia-sia mengubah nasib dengan kemampuanku sendiri. Akibatnya, aku membuat diriku sulit untuk melepaskan diri dari kehidupan yang penuh kesakitan. Sekarang aku baru tahu bahwa pikiran dan pandangan yang aku andalkan untuk bertahan hidup adalah semua metode yang digunakan oleh Iblis untuk merusak dan memperbudak manusia. Semua itu adalah hal negatif yang membuatku mengkhianati Tuhan dan menjauh diri dari Tuhan. Jika aku terus berpegang pada pandangan ini dan melawan Tuhan, aku hanya akan hidup dalam kesakitan.

Kemudian aku membaca firman Tuhan lagi: "Ketika engkau berulang kali menyelidiki dan dengan saksama membedah berbagai tujuan yang dikejar orang dalam hidup beserta berbagai cara-cara hidup mereka, engkau akan mendapati bahwa tidak ada satu pun dari semua itu yang sesuai dengan maksud mula-mula Sang Pencipta ketika Dia menciptakan umat manusia. Semua itu menjauhkan orang dari kedaulatan dan pemeliharaan Sang Pencipta; semua itu adalah perangkap yang menyebabkan orang menjadi bejat, dan yang menuntun mereka ke neraka. Setelah engkau mengakui ini, tugasmu adalah menyingkirkan pandangan hidupmu yang lama, menjauhi berbagai perangkap, membiarkan Tuhan mengendalikan hidupmu dan membuat pengaturan bagimu; tugasmu hanyalah berusaha untuk tunduk pada pengaturan dan bimbingan Tuhan, untuk hidup tanpa memiliki pilihan pribadi, dan menjadi seseorang yang menyembah Tuhan." Ketika aku tidak mengenal kedaulatan Tuhan, aku selalu ingin menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan kedua tanganku sendiri, ingin mengubah nasibku sendiri, dan hidup dalam kebodohan dan penderitaan Iblis. Sekarang, firman Tuhan telah menunjukkan kepadaku jalan dan arah yang benar, yaitu mengesampingkan pandangan yang salah tentang pengejaran di masa lalu dan hidup tanpa filosofi Iblis itu. Di posisi apa kita bekerja, dan seberapa banyak kekayaan yang kita miliki, semua ini bergantung pada kedaulatan dan ketetapan Tuhan, kita tidak memiliki keputusan akhir, juga tidak bergantung pada ijazah dan pengalaman kerja kita. Kita adalah makhluk ciptaan. Tuhan harus menjadi tuan dalam hidupku. Hanya dengan menaati kedaulatan dan pengaturan Sang Pencipta, barulah dapat melepaskan dari pergelutan dan penderitaan yang disebabkan oleh kerja kerasku sendiri, mendapatkan berkat Tuhan, dan menjalani hidup yang santai dan bahagia!

Setelah itu, aku tidak lagi mengandalkan kemampuan sendiri ketika mencari pekerjaan, tetapi belajar untuk mengandalkan Tuhan dan menaati kedaulatan dan pengaturan Tuhan. Saya berdoa kepada Tuhan: "Oh Tuhan, masa depan dan nasibku ada di tangan-Mu. Pekerjaan seperti apa yang bisa kutemukan juga ada di tangan-Mu. Aku bersedia untuk menaati pengaturan dan penataan-Mu, dan bertindak berdasarkan firman-Mu." Ketika aku benar-benar mempercayakan hal pekerjaan kepada Tuhan, aku telah melihat pekerjaan Tuhan yang luar biasa. Setelah Festival Musim Semi, aku memposting satu resume online, kemudian aku menerima undangan wawancara, dan telah lulus wawancara dengan lancar. Selain itu, perusahaan ini sangat dekat dengan rumahku dan bekerja di sini tidak mempengaruhi kepercayaanku kepada Tuhan dan tugasku. Kemudian ketika aku berangkat untuk bekerja, aku baru mengetahui bahwa perusahaan tidak pernah merekrut mahasiswa yang baru wisuda dan aku adalah pertama. Di wawancara kali ini juga ada seorang lulusan dari perguruan tinggi yang terkenal, namun perusahaan memilihku. Ketika aku mengetahui hal ini, hatiku sungguh tersentuh. Hal ini membuatku benar-benar melihat kedaulatan dan kemahakuasaan Tuhan yang mahakuasa. Ketika aku bersedia menaati kedaulatan Tuhan, aku telah melihat berkat Tuhan.

Setelah bekerja selama setahun, karena perusahaan mengambil alih proyek di luar kota, aku diutus ke sana untuk menjaga proyek selama 3 hari dalam seminggu. Luar kota ini sangat jauh dan membutuhkan satu hari waktu perjalanan untuk bolak-balik sehingga aku tidak bisa mengikuti persekutuan secara normal. Keluargaku juga khawatir tentang keselamatanku karena aku perempuan seorang diri bekerja keras di luar kota, makanya mereka tidak menyetujui aku untuk terus bekerja di sini. Menghadapi lingkungan di depan mataku, aku merasa sangat bingung dalam hati: bukan gampang menemukan pekerjaan yang memuaskan ini, apakah aku masih dapat menemukan pekerjaan sebaik itu jika berhenti? Tetapi jika aku tidak meletakkan jabatan, lama-kelamaan aku akan terbebani oleh perjalanan yang begitu lama sehingga aku tidak dapat mengikuti persekutuan secara normal. Apa yang harus kulakukan? Saat aku ragu-ragu, aku telah membaca firman Tuhan yang mengatakan: "Manusia hanya memiliki satu hasrat: dapat hidup bahagia dan damai di hadapan Tuhan, dipimpin oleh Tuhan, menaati kedaulatan Tuhan, dan menaati lingkungan yang telah Tuhan atur untuknya setiap hari dan kehidupan yang Tuhan berikan kepadanya setiap hari. Jika engkau memiliki mentalitas seperti ini, tanpa sadar engkau akan melihat bahwa segala sesuatu di bawah kedaulatan Tuhan." Setelah merenung firman Tuhan, aku sudah mengerti bahwa meskipun aku tidak tahu apa yang akan terjadi setelah aku berhenti dari pekerjaan ini. Aku

harus benar-benar mengandalkan Tuhan dan mempercayakan kepada Tuhan mengenai pencarian pekerjaan yang cocok di masa depan, dan membiarkan Tuhan yang berdaulat dan mengatur. Jika Tuhan menetapkan bawa aku memiliki sebuah pekerjaan yang baik, maka aku akan menemukannya. Jika itu bukan ketetapan Tuhan, aku tidak dapat memaksa Tuhan memberiku. Aku bersedia tunduk pada pengaturan Tuhan. Jadi aku datang ke hadapan Tuhan dan berdoa: "Oh Tuhan, nasibku ada di tangan Engkau. Aku bersedia memercayakan hal pekerjaan kepada tangan-Mu. Aku berharap Engkau dapat memimpinku, tidak peduli apapun jenis pekerjaan yang aku temukan, aku bersedia tunduk pada penataan dan pengaturan-Mu." Jadi aku memilih untuk meletakkan jabatan.

Setelah beberapa hari kemudian, aku sekali lagi melihat kasih Tuhan. Kedua hari setelah aku mengirimkan resumeku, aku menerima pemberitahuan wawancara dari perusahaan terkenal lainnya. Aku pergi ke wawancara dengan sikap mencoba. Namun di luar dugaanku, aku diberitahu bahwa aku telah diterima pada sore hari wawancara. Selain itu, perusahaan ini punya dua hari libur di akhir pekan, jadi aku masih bisa mengikuti persekutuan secara normal. Setelah bekerja, pemimpin di perusahaan itu berkata kepadaku: "Kami biasanya hanya merekrut laki-laki. Hari itu, kami telah mewawancarai seorang laki-laki. Kali ini, kami memilih Anda. Anda harus bekerja keras ..." Dalam pengalaman ini, aku melihat bahwa memang Tuhan yang berdaulat atas segalanya, dan pikiran pemimpinku juga ada di tangan Tuhan. Aku dapat menemukan pekerjaan dan ini juga adalah kedaulatan dan pengaturan Tuhan. Syukur kepada Tuhan karena telah membukakan jalan bagiku, memungkinkan aku menemukan pekerjaan yang cocok, dan merasakan kemanisan karena tunduk pada kedaulatan Tuhan.

